

Profil Program



Photo: AIP-Rural/Nina FitzSimons

AIP-Rural: Solusi komprehensif dan berkesinambungan untuk kesejahteraan petani kecil di Indonesia timur

TENTANG KAMI

Pemerintah Indonesia dalam kemitraan dengan Pemerintah Australia telah meluncurkan sebuah inisiatif guna meningkatkan pendapatan petani kecil: *Australia-Indonesia Partnership for Rural Economic Development (AIP-Rural)*. Indonesia bagian timur, dimana 60-80% petani adalah petani miskin atau hampir miskin, merupakan fokus utama dari program AIP-Rural.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil selama 15 tahun terakhir telah memberikan kontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi jutaan masyarakat Indonesia. Namun pertumbuhan ini tidak merata: jumlah penduduk Indonesia yang hidup dalam kemiskinan dengan pendapatan kurang dari \$2 per hari masih signifikan¹.

AIP-Rural adalah sebuah program induk peningkatan petani kecil dalam mengakses pasar baru, input yang lebih baik, keterampilan dan teknologi, irigasi, dan kredit kecil. Sasaran program ini adalah peningkatan yang berkelanjutan pada pendapatan bersih 1.000.000 rumah tangga pertanian kecil di kawasan Indonesia timur pada tahun 2022. AIP-Rural beroperasi di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Papua Barat.

Program ini berfokus pada sektor pertanian yang memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dan merupakan sumber pendapatan utama bagi sejumlah besar petani kecil. Semua ini dilakukan melalui kemitraan dengan pelaku pasar lokal, regional, nasional, dan internasional untuk menciptakan pola usaha yang lebih memperkuat daya saing sektor pertanian, khususnya petani kecil.

Keempat program kami adalah:

Promoting Rural Income through Support for Markets in Agriculture (PRISMA)

PRISMA adalah sebuah program untuk memperkuat daya saing komoditas-komoditas pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani kecil di pedesaan. Program ini bertujuan peningkatan daya saing pertanian lewat produktivitas, perbaikan dan pengadaan pemasaran, dan inovasi bagi petani pedesaan. Sasaran PRISMA peningkatan pendapatan bersih 300.000 rumah tangga pertanian kecil di Indonesia timur sebesar 30% pada Desember 2018.

¹ World Development Indicators: Penghitungan kemiskinan per-orang \$2 per-hari (PPP) (% dari populasi): <http://data.worldbank.org/indicator/SI.POV.2DAY/countries/ID?display=graph>



Photo: AIP-Rural/Nina FitzSimons

Tertiary Irrigation Technical Assistance (TIRTA)

TIRTA adalah sebuah program yang bertujuan memperbaiki akses irigasi petani kecil. Program ini mendukung terciptanya skema irigasi tersier yang dikelola oleh Himpunan Petani Pemakai Air dan investor lokal (petani inti atau pedagang lokal) secara mandiri dan berkesinambungan. Sasaran program TIRTA adalah peningkatan pendapatan bersih 10.000 rumah tangga pertanian kecil sebesar 60% melalui sedikitnya 35 proyek irigasi tersier yang lebih efisien secara teknis dan ekonomi.

Applied Research & Innovation Systems in Agriculture (ARISA)

ARISA adalah kemitraan antara Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) Republik Indonesia dan lembaga penelitian ilmu Australia, *the Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (CSIRO)*, yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian terapan yang dapat diadaptasikan untuk menjawab kebutuhan petani lokal. ARISA bertujuan untuk mendukung inovasi yang berdampak pada pendapatan 10.000 rumah tangga pertanian kecil di kawasan Indonesia timur pada akhir 2018.

Strengthening Agricultural Finance in Rural Areas (SAFIRA)

SAFIRA adalah program yang memperkuat akses petani kecil ke layanan keuangan yang diperlukan, seperti modal kerja dan modal investasi. Program ini memfasilitasi terciptanya model layanan keuangan yang dapat menjawab kebutuhan petani secara spesifik melalui kerja sama antar lembaga keuangan formal dan informal di pedesaan. Selain itu, program ini juga memperluas akses keuangan bagi petani kecil melalui pelaku pasar (toko pengecer, pengepul, pedagang) di dalam rantai nilai pertanian.

CARA KAMI BEKERJA

